

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Kurikulum sebagai seperangkat rencana pendidikan perlu dikembangkan secara dinamis dan dirancang berdasarkan landasan yang ideal, yaitu UUD 1945 dan Pancasila. Dalam hal ini, perubahan yang dilakukan oleh pemerintah dapat dilihat dari penerapan kurikulum 2013 yang merupakan perubahan dari kurikulum KTSP (Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan). Perbedaan Kurikulum 2013 dengan Kurikulum Tingkat Satuan Pendidikan (KTSP) salah satunya adalah adanya buku siswa dan buku guru yang sudah disediakan oleh pemerintah pusat sebagai buku wajib sumber belajar di sekolah.

Menurut Kepala Dinas Pendidikan Pemuda dan Olah Raga (disdikpora) dalam situs nasional tempo, Daerah Istimewa Yogyakarta Baskara Aji mengakui banyak masukan kritis dari guru mengenai isi materi buku teks kurikulum 2013. Keluhan umum para guru ialah mengharapkan ada perbaikan dalam susunan urutan pengajaran materi yang ada di buku teks kurikulum 2013. Supriadi (2000: 1-189) berpendapat bahwa para penyusun bukannya menulis buku baru dengan referensi yang baru pula, melainkan menata ulang, mengemas kembali

atau merakit kembali materi-materi yang telah ada dalam buku-buku sebelumnya. Tentunya dalam penyusunan yang telah dibatasi oleh waktu. Sehingga banyak ditemukan buku yang tidak memenuhi syarat dari segi isi, bahasa, misalnya mengandung salah konsep, penulisan notasi yang keliru, data yang tidak akurat, pesan yang tidak jelas, bahasa yang tidak teratur.

Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia menyatakan bahwa buku teks pelajaran jenjang SD/MI Kurikulum 2013 akan berlaku untuk sekali pakai. Pada tahun berikutnya, pemerintah akan mencetak buku baru. Pencetakan buku ini akan dilakukan setiap tahun. Jika terdapat kekeliruan atau ketidak tepatan yang ada dalam buku teks tersebut, dapat dilakukan langkah-langkah tindak lanjut mengatasinya lebih awal. Agar dapat bermanfaat lebih baik untuk penggunaan di tahun mendatang, buku teks ini perlu dievaluasi. Buku teks ini dievaluasi bukannya tanpa alasan, karena setelah digunakan muncul banyak kritikan dari berbagai pihak, khususnya guru sebagai sumber belajar dan mendapat perbaikan sehingga tujuan kurikulum 2013 yang sudah disusun dengan sangat baik dapat tercapai sesuai sasaran. Beberapa permasalahan di atas menegaskan bahwa adanya buku teks apakah kesalahan yang terhadap pada buku teks yang diterbitkan oleh Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan atau memang kesulitan yang berasal dari guru dalam menyampaikan materi yang dalam kegiatan mengajar menggunakan buku teks terbitan Kementrian Pendidikan dan Kebudayaan. Buku teks ini

bentuknya bukan lagi mata pelajaran melainkan tema, sesuai dengan kurikulum 2013 yang sifatnya tematik integratif maka semua mata pelajaran disatukan dan dibagi menjadi beberapa tema. Seperti halnya buku teks Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan kelas V Sekolah Dasar Terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia Edisi Revisi 2017.

Berdasarkan wawancara awal yang dilakukan di SD Negeri Jatisawit 03 pada 3 November 2018 didapatkan informasi bahwa penetapan pelaksanaan kurikulum 2013 secara resmi dilakukan oleh Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Republik Indonesia pada 15 Juni 2013. Akan tetapi, di SD Negeri Jatisawit 03 baru menerapkan kurikulum 2013 pada tahun 2015. Sehingga dapat dikatakan bahwa semua sistem pendidikan di SD Negeri Jatisawit 03 menggunakan kurikulum 2013. Dalam wawancara yang dilakukan di SD Negeri Jatisawit 03 pada 15 Maret 2019 dengan guru kelas V diketahui bahwa buku tematik terpadu yaitu berupa buku teks Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V terbitan kemendikbud revisi 2017 sudah tersedia di SD Negeri Jatisawit 03. Akan tetapi dalam proses pembelajaran guru menggunakan buku referensi lain seperti buku lembar kerja siswa (LKS) Persada. Dalam hal ini, semestinya dalam proses pembelajaran guru menggunakan buku teks Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V terbitan Kemendikbud revisi 2017. Namun, pada kenyataannya guru masih menggunakan buku referensi lain seperti buku lembar kerja siswa (LKS). Mengetahui

permasalahan tersebut, penelitian ini bermaksud melakukan analisis terhadap buku teks Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V terbitan Kemendikbud revisi 2017 dengan pertimbangan sebagai berikut.

Pertama, buku Teks Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V terbitan Kemendikbud revisi 2017 dianggap lebih sulit dipahami oleh guru untuk digunakan dalam proses pembelajaran dibandingkan dengan lembar kerja siswa (LKS), sehingga perlu dilakukan analisis terhadap buku tersebut. *Kedua*, saat pembelajaran Guru menemukan bahasa yang tidak layak dalam Buku Siswa edisi revisi 2017. Bahasa yang tidak layak tersebut terdapat pada Subtema 3 Pembelajaran 6 pada halaman ke 130 terdapat bahasa yang tidak sesuai dengan tingkat perkembangan siswa sekolah dasar yaitu “unsur vital”. Berdasarkan informasi dari wawancara tersebut diketahui bahwa terdapat ketidak sesuaian pada buku siswa kelas V Sekolah Dasar Tema 2 “Udara Bersih Bagi Kesehatan” .

Mengetahui permasalahan tersebut, penelitian ini bermaksud melakukan analisis terhadap buku teks Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V dengan kelayakan bahasa pada buku teks Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V dan buku teks tema 2 yang dianalisis adalah materi a) cara tubuh mengelola udara bersih b) pentingnya udara bersih bagi pernafasan c) memelihara organ pernapasan manusia.

Merujuk dari permasalahan tersebut penelitian ini akan menganalisis buku teks Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan

Kelas V dengan konsep kurikulum 2013 tentang bagaimana kesesuaian buku dengan konsep kurikulum 2013 yang digunakan oleh lembaga pendidikan sangat berpengaruh terhadap tujuan kurikulum. Setiap guru hendaknya menggunakan buku yang sesuai dengan kurikulum 2013 agar tujuan pembelajaran mudah tercapai dan proses pembelajaran menjadi lebih terarah. Oleh karena itu, penting dilakukan analisis atau kajian terhadap buku siswa buku teks Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V dengan bertujuan untuk mengetahui tingkat kesesuaian materi Udara Bersih Bagi Kesehatan pada buku teks Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V terbitan Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan edisi revisi 2017. Atas dasar permasalahan yang telah dipaparkan di atas maka dapat dirumuskan suatu penelitian yang berjudul “Analisis kelayakan bahasa buku teks Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V Sekolah Dasar dengan konsep kurikulum 2013”.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang di atas, untuk memfokuskan masalah yang hanya berkisar pada buku teks Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V dengan konsep kurikulum 2013 dengan kesesuaian materi yang terdapat dalam buku teks tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V di tinjau dari kelayakan bahasa yang meliputi keterbacaan materi, kelayakan dengan kaidah bahasa Indonesia yang

baik dan benar, kelayakan bahasa tingkat perkembangan siswa secara efektif dan jelas.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dikemukakan di atas tentang buku teks Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V, dan konsep kurikulum 2013, maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut.

Bagaimana kelayakan bahasa buku teks buku teks Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V dengan konsep kurikulum 2013?

D. Tujuan Penelitian

Tujuan penelitian ini adalah untuk menjawab permasalahan yang dipaparkan pada rumusan masalah penelitian di atas. Maka dapat dirumuskan tujuan penelitian ini sebagai berikut.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui kelayakan bahasa dalam buku teks buku teks Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V dengan konsep kurikulum 2013.

E. Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut.

a. Secara Teoretis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat secara teoretis yaitu dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan dan acuan yang relevan pada bidang pendidikan dan dapat dijadikan bahan rujukan untuk penelitian selanjutnya.

b. Manfaat Praktis

Penelitian ini diharapkan dapat membantu dan memberikan kontribusi kepada semua pihak antara lain:

(1) Bagi peserta didik

Hasil penelitian ini memberikan masukan untuk ketersediaan sumber belajar yang berkualitas sesuai Kurikulum 2013 serta diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar.

(2) Bagi Guru

Hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan pertimbangan untuk menganalisis buku terlebih dahulu sebelum digunakan dalam kegiatan belajar mengajar.

(3) Bagi Kepala Sekolah

Hasil penelitian ini dapat dijadikan dasar penetapan kebijakan dalam rangka pengembangan kualitas pembelajaran di sekolah dan penelitian ini diharapkan dapat menambah inovasi dalam pembelajaran.

F. Sistematika Penulisan

Secara garis besar sistematika pembahasan terbagi menjadi tiga bagian, yaitu bagian awal, bagian isi dan bagian akhir. *Bagian Awal*, Pada bagian ini memuat : halaman judul, pernyataan keaslian, pengesahan, nota pembimbing, abstraksi, kata pengantar, daftar isi. *Bagian Utama*, Bagian ini merupakan inti dari skripsi. Pembahasan pada bagian ini dibagi menjadi lima bab, yaitu:

Bab I : Pendahuluan, Bab ini berisi uraian tentang hal-hal yang mendasari diperlukannya penelitian. Isi pada bab ini meliputi: 1) Latar belakang, berisi uraian permasalahan pada buku tematik siswa kelas V SD/MI Tema 2 udara bersih bagi kesehatan. 2) Rumusan masalah, berisi tentang cakupan masalah apa saja yang akan dibahas pada inti skripsi. Adapun rumusan masalah pada skripsi ini adalah Apakah terdapat kesesuaian isi materi, kesesuaian konsep penyajian dan kesesuaian bahasa dalam buku teks buku teks Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V dengan konsep kurikulum 2013?. 3) Fokus Masalah yang berisi tentang menetapkan batasan-batasan dari masalah penelitian yang akan di teliti. 4) Tujuan berisi tentang untuk mengetahui kesesuaian isi materi, kesesuaian konsep penyajian dan kesesuaian bahasa dalam buku teks buku teks Tematik Tema 2 Udara Bersih Bagi Kesehatan Kelas V dengan konsep kurikulum 2013. 5) Manfaat Penelitian membahas tentang secara teoretis, manfaat praktis. 6) Sistematika pembahasan, berisi penjelasan tentang sistematika isi skripsi.

Bab II : Landasan teori dan kajian pustaka, Bab ini membahas tentang pengertian buku teks, fungsi buku teks, jenis buku teks, kriteria buku teks, kualitas buku teks, Penulisan buku teks, Instrumen penilaian buku teks kurikulum 2013 dalam perundang-undangan tentang penilaian buku teks, dan standar kelayakan isi buku teks tematik berdasarkan BSNP, materi pelajaran tema 2 udara bersih bagi kesehatan, kajian pustaka dan kerangka berpikir.

Bab III : Metode penelitian, berisi tentang rencana dan prosedur penelitian untuk menjawab rumusan masalah yang telah ditentukan. Adapun metode yang digunakan pada penelitian ini adalah kualitatif. Desain penelitian, subjek penelitian, latar penelitian, Sumber data primer dan sekunder, teknik pengumpulan data, keabsahan data, teknik analisis data.

Bab IV : Hasil penelitian dan pembahasan pertama membahas Deskripsi Buku Teks, dilanjutkan dengan hasil penelitian yanalisis buku teks siswa kelas V SD/MI Tema udara bersih bagi kesehatan terbitan kementerian pendidikan dan kebudayaan dengan kelayakan bahasa yang meliputi keterbacaan materi, kelayakan kaidah bahasa Indonesia yang baik dan benar, kelayakan bahasa dengan tingkat perkembangan siswa dan dilanjutkan dengan pembahasan hasil penelitian yang telah di lakukan.

Bab V : Penutup Bab V ini berisi kesimpulan dan saran terkait dengan hasil analisis yang telah dibahas. *Bagian Akhir*, Bagian ini berisi

daftar pustaka yang digunakan sebagai acuan dan lampiran-lampiran yang melengkapi bagian inti.